

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Husain Umar (2007:303) mengemukakan bahwa objek penelitian adalah tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian yang dilakukan dan dapat ditambah hal-hal lain jika perlu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *leverage* terhadap *return* saham Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage* sebagai (X) yang diukur menggunakan rasio, sedangkan variabel dependen adalah *return* saham (Y) yang diukur menggunakan rasio.

Penelitian dilakukan di Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *time series design*. *Time series design* yaitu desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten Sugiyono (2017:78). *Time series design* menggambarkan jenis data laporan keuangan yang mempunyai rentang waktu tertentu. Dalam penelitian ini data *time series design* yang dipakai adalah pada periode 2012-2016.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan

Menurut Sugiyono (2017:2) menjelaskan bahwa, metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono, 2014:22). Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Sekaran, 2014:160). Maksud dari penggunaan metode penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi tingkat *leverage* dan *return* saham pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 apakah berada pada kategori baik atau sebaliknya.

Penelitian kausalitas atau verifikatif adalah penelitian yang menjelaskan hubungan *cause-and-effect* antar variabel penelitian (Sekaran, 2014:164-165). Penelitian ini dilakukan saat peneliti ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah dan menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada (Misbahuddin & Hasan, 2013:12).

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang digunakan adalah *explanatory research* yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu tidak berkesinambungan dalam jangka panjang (Usman, 2008:45). Dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan di uji kebenarannya. Hipotesis itu menggambarkan hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui apakah suatu variabel berasosiasi ataukah tidak dengan variabel lainnya, atau apakah variabel disebabkan atau dipengaruhi atau tidak oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang diuji secara verifikatif adalah pengaruh *leverage* terhadap *return* saham.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, nilai atau sifat dari orang, objek, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:38). Untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian maka diperlukan operasional variabel. Hal ini bertujuan agar pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan hipotesis penelitian, dilakukan pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian.

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Malhotra, 2010:29). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen:

1. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *leverage* dan variabel ini menggunakan skala rasio.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:4). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham. Variabel ini menggunakan skala rasio.

Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel.

3.1 berikut ini:

TABEL 3. 1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) <i>Leverage</i>	<i>Leverage</i> merupakan alat untuk mengukur ketergantungan perusahaan pada kreditur dalam membiayai kegiatan perusahaan (Sutriani, 2014)	$DER = \frac{Total\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
Varibel (Y) <i>Return Saham</i>	<i>Return</i> atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham, Eugene F, & Houston, 2006:215)	$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Pada dasarnya sumber data terdiri dari dua sumber yaitu sumber data primer (*primary data source*) dan sumber data sekunder (*secondary data sources*). Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh (Suharsimi 2010:129). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Misbahuddin & Hasan, 2013:21-22).

Pada penelitian ini, data sekunder bersumber dari hasil analisis dan perhitungan melalui dokumen perusahaan berupa laporan keuangan dan *annual report*, serta situs internet atau *web* resmi perusahaan terkait.. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan oleh Tabel 3.2 sebagai berikut:

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Jenis Data	Sumber Data
1.	Data Index Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Semen	Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id)
2.	Data <i>Return</i> saham Perusahaan Sub Sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Sahamok.com <i>Website</i> resmi perusahaan

Sumber: berdasarkan hasil pengolahan, 2017

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan data atau objek yang diteliti berupa karakteristik tertentu terhadap gejala, fenomena, peristiwa, dan kejadian-kejadian (Susetyo, 2010:139). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin peneliti selidiki (Sekaran, 2014:265). Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan yang terdaftar pada Sub sektor semen di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. Berikut merupakan enam perusahaan Sub sektor semen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 Pada Tabel 3.3 berikut ini :

TABEL 3.3
POPULASI PENELITIAN

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
5	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
6	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk

Sumber : idx.com, 2018 (Diolah)

3.2.4.2 Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Danang Sunyoto (2013:12) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sementara menurut Sugiyono (2014:149) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel yang akan diteliti, perlu dilakukan pengambilan sampel sebagai representatif dari populasi.

Gilman Mughini, 2019

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Silalahi (2012:255) “Teknik sampling merupakan bagaimana menurunkan satu sampel dari populasi tersebut”. Teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Menurut Silalahi (2012:272) “*Purposive sampling* merupakan pemilihan subjek yang ada dalam posisi tertentu untuk memberikan informasi yang dibutuhkan”. Berdasarkan pengertian sampel dan teknik sampling tersebut, kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada laporan keuangan perusahaan sub sektor semen periode 2012-2016 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Sub sektor semen yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasi
2. Sub sektor semen yang terdaftar di BEI yang masih beroperasi selama periode pengamatan
3. Laporan keuangan harus mempunyai tahun buku yang berakhir 31 Desember.

Adapun perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan tersebut terdiri dari tiga emiten yang disajikan pada Tabel 3.4 berikut ini:

TABEL 3.4
SAMPEL PENELITIAN

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2	SMCB	Holcim Indonesia Tbk
3	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Sumber : idx.com, 2018 (Diolah)

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengolahan data mengacu pada cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Sugiyono 2013:401). Menurut Nazir (2011:153) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Sedangkan menurut Sunyoto (2013:64) dokumen adalah catatan tertulis mengenai berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Untuk itu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yaitu teknik yang memperoleh data dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan informasi

tahunan periode 2012-2016 mengenai laporan keuangan Perusahaan Sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berasal dari *annual report* dan *website* perusahaan.

3.2.6 Teknik Analisis Data

Pada langkah analisis data, data yang dikumpulkan secara statistik dianalisis untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung (Sekaran, 2014:32). Tujuan analisis data antara lain: 1) memecahkan masalah-masalah dalam penelitian, 2) memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, 3) memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan 4) bahan untuk membuat kesimpulan, serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya (Misbahuddin & Hasan, 2013:33).

Analisis data yang dilakukan adalah untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah dalam proses selanjutnya. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Menyusun kembali data yang diperoleh ke dalam bentuk tabel atau grafik
2. Analisis deskriptif terhadap *leverage*
3. Analisis deskriptif terhadap *return* saham
4. Menguji data untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *return* saham

3.2.6.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memastikan dan dapat menggambarkan karakteristik dari variabel kepentingan dalam suatu situasi (Sekaran, 2014:121). Analisis deskriptif bertujuan untuk mengubah kumpulan data mentah menjadi bentuk informasi yang lebih ringkas sehingga lebih mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif survei dimana analisis jenis ini merupakan studi pengumpulan data yang relatif terbatas dari kasus-kasus yang relatif besar jumlahnya. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang variabel dan bukan tentang individu (Fuchran, 2004:448-4665). Berdasarkan ruang lingkupnya (sensus atau survei sampel) dan subyeknya (hal nyata atau tidak nyata) penelitian ini menggunakan kategori survei sampel tentang hal-hal yang nyata. Penelitian ini untuk mendeskripsikan variabel penelitian, antara lain:

1. Menghitung *leverage*

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

2. Menghitung *return* saham

Gilman Mughini, 2019

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

3.2.6.2 Analisis Data Verifikatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik (Sugiyono 2011:31). Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

3.2.1.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Linearitas

Uji linearitas berfungsi untuk memastikan hubungan antara variabel x dengan variabel Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Sugiyono (2012:265) menyebutkan bahwa rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$JK(T) = \sum Y^2 ; JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

Keterangan:

JK(T) = jumlah kuadrat Total

JK(a) = jumlah kuadrat koefisien a

JK(b/a) = jumlah kuadrat regresi b/a

JK(S) = jumlah kuadrat Sisa

JK(TC) = jumlah kuadrat Tuna Cocok

JK(G) = jumlah kuadrat Galat

Setelah menghitung jumlah kuadrat-kuadrat (JK) di atas, maka selanjutnya uji kelinearan regresi dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{s^2(TC)}{s^2(G)}$$

Dimana :

Gilman Mughini, 2019

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$s^2(\text{TC}) = \frac{\text{JK}(\text{TC})}{k - 2}$$

$$s^2(\text{G}) = \frac{\text{JK}(\text{E})}{n - k}$$

Keterangan:

k = konstanta variabel bebas

n = banyaknya sampel

Kesimpulan:

H₀ : F hitung > F tabel maka persamaan regresi tidak linear

H₁ : F hitung < F tabel maka persamaan regresi menunjukkan linear

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen (Sugiyono 2013:261). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Sugiyono (2013:261)

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan).

b = Arah garis atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Untuk nilai α dan b menurut Sugiyono (2014:262), ditentukan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)^2}$$

Gilman Mughini, 2019

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

- \hat{Y} = subjek variabel terikat yang diproyeksikan
 X = Variabel independen (*leverage*)
 Y = Variabel dependen (*return* saham)
 α = Nilai konstanta harga Y jika X = 0
 b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y
 n = Banyaknya sampel

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih banyak faktor lain yang menyebabkannya.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu suatu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut (Misbahuddin dan Iqbal 2013:34). Kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis diartikan sebagai pertanyaan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian (Sugiyono, 2013:221). Untuk dapat diuji, suatu hipotesis haruslah dinyatakan secara kuantitatif. Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel *leverage* (X) dan *return* saham (Y).

a. Pengujian Hipotesis dengan Uji F (Uji Keberartian Regresi)

Uji F statistik ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linear) yang didapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan variabel yang sedang di amati (Sudjana, 2003:90). Untuk menguji keberartian koefisien regresi antar variabel X dan Y dilakukan dengan menggunakan F atau uji ANOVA membandingkan F hitung dan F tabel yaitu dengan uji keberartian dengan rumus sebagai berikut:

Hipotesis statistic:

H₀ : regresi tidak berarti

Gilman Mughini, 2019

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H₁ : regresi berarti

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai F

JK (Reg) = Jumlah kuadrat regresi

JK (S) = Jumlah kuadrat sisa

k = Jumlah variabel

n = Jumlah pengamatan

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat risiko atau *significance* 0,05. Kriteria penerimaan dan penolakan sebagai berikut:

Jika F hitung \leq F tabel, maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

Jika F hitung $>$ F tabel maka H₀ ditolak dan H₁ diterima

b. Pengujian Hipotesis dengan Uji t (Uji Signifikansi)

Selain uji F dilakukan pula uji t untuk mengetahui signifikansi koefisien regresi (Sudjana 2005:325). Rumusan yang dapat digunakan untuk uji t yaitu sebagai berikut:

H₀ : $\beta = 0$, *leverage* tidak berpengaruh terhadap *return* saham

H₁ : $\beta < 0$, *leverage* berpengaruh negatif terhadap *return* saham

Dengan rumus uji t:

$$S_{y.12\dots k} = \frac{JK(S)}{(n - k - 1)}$$

$$S_{b_i} = \frac{S_{y.12\dots k}}{\sum x_{ij} (1 - R_i)}$$

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Gilman Mughini, 2019

PENGARUH LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sudjana, 2003:110-111)

Keterangan :

t_{hitung} = Nilai t

b_i = Koefisien regresi variabel

Sb_i = Standar error variabel

Pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = (n-2)$ maka kriteria uji t yaitu:

- a. Jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima